



## PENGGUNAAN METODE TERPIMPIN DALAM KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS X SMK SWASTA ERIA MEDAN

<sup>1</sup>Endang Sri Muliani Br Sinaga, <sup>2</sup>Tiflatul Husna  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

### ABSTRACT

*Short story is one part of literary works in the form of prose. Short stories or short stories, which are more popular with the acronym short story, are one of the most popular types of fiction written by people. This study aims to determine the ability of class X students of Eria Private Vocational School Medan in the 2021-2022 learning year in writing short stories. The population in this study were all students of class X SMK Private Eria Medan, totaling 38 students with reasons below 100, so the sample was from the entire population. The research design used in this study was a quasi-experimental design. By using a research design of one group pre-test and post-test design group. The instrument used is an essay test to write short stories. The average value before using the guided method was 65.60, while the average value after using the guided method was 79.71. Thus it is said that the test score using the guided method is higher than before using the guided method. Based on the data above, it can be concluded that the guided method has a positive effect on the ability of class X students at the Eria Private Vocational School in Medan for the 2021-2022 academic year in writing short stories*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 30 September 2022  
Revised 8 Oktober 2022  
Accepted 14 Oktober 2022  
Published 15 Oktober 2022

### KEYWORDS

*Short story writin; Guided Method; quantitative research, student; school.*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

<sup>1</sup>Endang Sri Muliani Br Sinaga, <sup>2</sup>Tiflatul Husna(2022). Penggunaan Metode Terpimpin Dalam Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), 90-93.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR



[Mulianisinaga567@gmail.com](mailto:Mulianisinaga567@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i1>.

## PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu usaha untuk menyebabkan siswa belajar atau tindakan untuk mendidik siswa. Dengan belajar, mahasiswa dapat membangun wawasannya dari orang yang tidak sadar menjadi sadar. Belajar juga merupakan jalur hubungan antara siswa dan guru dan sumber pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran. Soekamto dan Udin (dalam Ampera 2010:2) mengungkapkan “belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada siswa karena berbagai perjumpaan yang ditempuh, baik informasi, mentalitas, maupun kemampuan”.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mencakup kemampuan mengarang, tetapi juga mencakup empat bagian kemampuan, yang merupakan mata pelajaran dasar yang sering dijadikan tolak ukur dalam ujian umum. Empat bagian dari kemampuan tersebut adalah kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.

Menulis adalah gerakan untuk menghasilkan pertimbangan atau sentimen agar pesan, data, dan tujuan yang terkandung dalam renungan, pemikiran, dan penilaian pencipta dapat tersampaikan dengan tepat. Menulis juga merupakan salah satu latihan yang harus dipelajari siswa dalam pengalaman yang berkembang, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan menulis bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan tindakan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa karena gerakan ini merupakan penentu hasil dalam pengajaran. Dengan menulis, siswa dapat lebih mudah memahami kemampuan dan potensi mereka sendiri untuk mengetahui pengetahuan sisa dalam menulis, karena siswa jarang ditawarkan kesempatan untuk mengungkapkan gagasan dan ide-ide yang ada kepada mereka.

Menulis cerita pendek merupakan salah satu ilustrasi di sekolah menengah, juga memiliki hubungan dengan mencari cara untuk menulis. Menulis cerita pendek adalah salah satu mata pelajaran yang tentu menonjol dari siswa. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis diketahui bahwa siswa kurang siap untuk mengaitkan pokok bahasan dengan substansi cerita.



Penggunaan Metode Terpimpin Dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Alasan rendahnya nilai siswa yang tercatat sebagai pengajaran yang kurang bervariasi. Namun demikian, siswa sesungguhnya membutuhkan inspirasi dari pendidik untuk mendorong semangat mengarang, melakukan perubahan cara pandang, dan berperilaku baik mengenai informasi, kemampuan, maupun psikomotorik. Kemampuan yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dengan duduk, memperhatikan materi, kemudian, kemudian menyelesaikan tugas dari guru. Hal ini akan menimbulkan kelelahan bagi siswa sehingga siswa kurang siap untuk mengapresiasi apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, kami sangat menginginkan teknik yang tepat dalam mengajarkan sastra, terutama dalam mencari cara untuk mengarang cerita pendek. Salah satu strategi tersebut adalah metode pembelajaran Terpimpin. Dalam proses pembelajaran an, pendidik akan menggunakan metode terpimpin untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Metode terpimpin adalah sistem yang sepenuhnya dikendalikan oleh pendidik, pada akhirnya pembelajaran terpimpin adalah guru sebagai pemimpin selama proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan desain eksperimen kuasi. Peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen one group pre-test dan post-test. Menurut Sugiyono (2014:110) menyatakan bahwa “metode pembelajaran one group pre-test and post-test design merupakan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan”. Dalam desain ini teknik pengambilan data sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen pre-test dan sesudah eksperimen post-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan One Group Pre-Test Post-Test design, yang berarti penelitian eksperiment dengan menggunakan satu kelompok dan pengumpulan datanya di lakukan dua kali, yaitu sebelum menggunakan metode terpimpin dan sesudah menggunakan metode terpimpin. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data menulis cerpen dengan menggunakan metode terpimpin pada siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022.

### A. Kemampuan Mengarang Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Metode Terpimpin (Pre-Test)

Mengingat konsekuensi dari tes yang telah selesai, penyebaran nilai adalah 56-70. Skor paling kecil adalah 56 dan skor tertinggi adalah 70 dengan nilai rata-rata 65,60. Hal ini diingat untuk kelas yang memadai. Untuk menentukan jangkauannya diselesaikan dengan mengurangkan nilai paling rendah 65, jadi cara menghitungnya adalah: 70-56 = 14.

Perhitungan rata-rata (mean) sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean) variable X

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2,493}{38} = 65,60$$

2. Standard Deviasi Variable X

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \frac{\sqrt{76022}}{38} = 72,55$$

Tabel 4.3

Tingkat Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sebelum Menggunakan Metode Terpimpin

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	11	28,94 %	Baik
55-69	1	2,63 %	Cukup
40-54	27	71,05 %	Kurang

0-39	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	39	63%	

A. Kemampuan Menulis Cerpen Sesudah Menggunakan Metode Terpimpin (Post-Test)

Setelah dilakukan tes akhir (*post-test*) kemampuan siswa dalam menulis cerpen mengalami peningkatan dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 92, dengan rata-rata 79,71 ini merupakan kategori sangat baik. Untuk menentukan rentang, maka dilakukan dengan cara mengurangkan nilai terendah 70 maka cara menghitungnya yaitu:  $92-70 = 22$ .

Perhitungan nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean) variabel Y

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{3,029}{38} = 79,71$$

2. Standard Deviasi Variabel Y

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{148,018}}{38}$$

$$= \sqrt{3.895,21} = 62,41$$

Tabel 4.6  
Tingkat Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sesudah Menggunakan Metode Terpimpin

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	14	36,84 %	Sangat Baik
70-84	21	55,26 %	Baik
55-69	0	0 %	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	35	92%	

B. Perbandingan Nilai Post-Test dan Pre-Test

	Pre-Test	Post-Test
Mean (Rata-rata)	65,60	79,71
$\sum fx$	2493	3.029

## SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek menggunakan metode terpimpin pada siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan metode terpimpin siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2021-2022 memperoleh nilai pre-test 65,60 termasuk dalam kategori kurang.
2. Kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan metode terpimpin siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2021-2022 memperoleh nilai post-test sebesar 79,71 termasuk dalam kategori B (baik).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penulisan ini perlu diungkap beberapa saran kepada peneliti dan guru Bahasa Indonesia seperti yang tertulis dibawah ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode terpimpin berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen.
2. Pemahaman tentang cerpen sangat penting agar siswa lebih mengetahui tentang kualitas sastra Indonesia (terutama cerpen). Dengan memahami cerpen siswa diharapkan dapat melihat nilai dalam tulisan Bahasa dan sastra Indonesia.
3. Siswa dapat mengikuti bahkan dapat mengembangkan hasil yang telah dicapai dalam menulis cerpen setelah menggunakan metode terpimpin.
4. Siswa lebih bersemangat dan berantusias saat menerima pelajaran menulis cerpen sehingga mendapat hasil terbaik.

## REFERENSI

Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.

Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra*. Bandung: Widya Padjajaran.

Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Effendi Thahar, Haris. 2009. *Kiat Menulis Cerita Pendek Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.

Fitriani, H. 2014. *Kajian Kemampuan Menulis Ceren Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu Dalam Laman Blog*. (Skripsi) FKIP Universitas Bengkulu.

Fitryana, Dewi Ika. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*.(Skripsi). FKIP, Universitas Negeri Yogyakarta.

Husna, tiflatul. 2022. *Apresiasi Sastra Anak*. Tanjung Morawa.CV Pustaka Diksi.

Kristiawan Muryanto, A. 2008. *Aku Pandai Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Citra Aji Parama

Mardiyah. 2015. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraph. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2),1-22.